

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku :

- Abadi, M. Y., et al. (2021). *Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada Pekerja Sektor Informal di Kota Makassar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Andrisman, T. (2007). *Hukum Pidana*. Universitas Lampung.
- Bakhri, S. (2009). *Perkembangan Stelsel Pidana Indonesia*. Total Media.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Irwansyah. (2020). *Penelitian Hukum*. Mirra Buana Media.
- Krisna, L. A. (2018). *Hukum Perlindungan Anak: Panduan Memahami Anak yang Berkonflik dengan Hukum*. Deepublish.
- Lubis, M. R. (2023). *Menakar Delik Pidana Dunia Pendidikan Dalam Perspektif Hukum Pidana Di Indonesia*. CV. Tungga Esti.
- Rosna Wati, E., & Fatah, A. (2020). *Hukum Pidana*. Umsida Press.
- Widowati. (2024). *Hukum Pidana Anak*. PT Media Penerbit Indonesia.

B. Jurnal :

- Anshari Sibarani, F., Ablisar, M., & Ikhsan, E. (2022). Penerapan Prinsip *The Best Interest of Child* Terhadap Anak yang Melakukan Tindak Pidana Kesusilaan (Studi di Kepolisian Daerah Sumatera Utara).

Buletin Konstitusi, 3 (1), 29-50.

<https://doi.org/10.30596/konstitusi.v3i1.9921>

Benuf, K., & Azhar, M. (2020). Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer. *Gema Keadilan*, 7 (1), 20-33. <https://doi.org/10.14710/gk.2020.7504>

Bisri, A. M. (2024). *Makalah hukum pidana: Jenis-jenis, tempat dan waktu tindak pidana*. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Ambon. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/120172796/Makalah_Hukum_Pidana_Jenis_jenis_Tempat_dan_Waktu_Tindak_Pidana_-_libre.pdf

Estirahayu, P. S., Al Muhdi, M. R. ., & Salimah, S. (2024). Penerapan Restorative Justice (Keadilan Restoratif) Dalam Suatu Tindak Pidana. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, 5 (1), 27-41. <https://doi.org/10.51749/jphi.v5i1.139>

Fadila, A. N. (2022). Sanksi Pidana Pembinaan di Luar Lembaga Terhadap Anak yang Berkonflik Dengan Hukum. *Jurist-Diction*, 5(3), 797–820. <https://doi.org/10.20473/jd.v5i3.35240>

Fatmawati. L, S., & Rahman, R. A. (2025). Implementasi Prinsip Non-Stigmatisasi dalam Diversi Anak Berhadapan dengan Hukum. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1522–1528. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1356>

Herningsih, M. K., & Rahaditya, R. R. (2025). Stigmatisasi Pada Anak Nakal dan Bermasalah dengan Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora*

Dan Politik, 5 (3), 2041–2048.

<https://doi.org/10.38035/jihhp.v5i3.3856>

Inderasari, O. P., Juniarsih, N., Solikatun, S., & Kusuma, N. (2022). Realitas Sosial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) dalam Institusi Total di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Mataram. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 4(1), 40–

64. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v4i1.120>

Juita, S. R., Sihotang, A. P., & Supriyadi, S. (2020). PENERAPAN PRINSIP INDIVIDUALISASI PIDANA DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PERPAJAKAN. *Jurnal Ius Constituendum*, 5(2), 271–

285. <https://doi.org/10.26623/jic.v5i2.1938>

Lestari, M. (2017). Hak Anak untuk Mendapatkan Perlindungan Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. *Jurnal Hukum Respublica*, 17(1), 183–190. <https://doi.org/10.31849/respublica.v17i1.1441>

Lubis, M. R., & Putra, P. S. (2021). PEMIDANAAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM. *JURNAL USM LAW REVIEW*, 4 (1), 226-241. <https://doi.org/10.26623/julr.v4i1.3354>

Nurjanah, J., & Anggraini, A. P. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5 (1), 1-7.

<https://doi.org/10.33369/jip.5.1.1-7>

Nusa, N. D., Ismail, N., & Amu, R. W. (2024). Penjatuhan Putusan Pidana Bersyarat dalam Mencapai Tujuan Pemidanaan dalam Sistem Peradilan Pidana (Studi di Pengadilan Negeri Marisa). *TERANG:*

Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik dan Hukum, 1(2), 247–265.

<https://doi.org/10.62383/terang.v1i2.234>

Pande, Y. (2018). Peranan Pembimbing Kemasyarakatan dalam Membuat Laporan Penelitian Kemasyarakatan pada Proses Peradilan Pidana bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum. *Lex Librum: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 5(1), 847–862.

<http://doi.org/10.5281/zenodo.2061341>

Rahmat, M. (2017). Politik hukum terhadap tindak pidana terorisme dalam pembaharuan hukum pidana Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 1(2), 155-173. <https://doi.org/10.25072/jwy.v1i2.138>

Rumadan, I. (2013). PROBLEM LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI INDONESIA DAN REORIENTASI TUJUAN PEMIDANAAN. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 2(2), 263–276.

<https://doi.org/10.25216/jhp.2.2.2013.263-276>

Santoso, M. B., & Darwis, R. S. (2017). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Penanganan Anak Berkonflik dengan Hukum oleh Balai Pemasyarakatan. *Share: Social Work Journal*, 7(1), 61–70.

<https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13819>

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *EDU RESEARCH*, 5(3), 110-116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>

Taufiqurrahman, A. A. (2025). Penghindaran Stigma dalam Proses Diversi Sebagai Implementasi Keadilan Restoratif Bagi Anak Berkonflik dengan Hukum (Studi pada Balai Pemasyarakatan Kelas II Klaten).

Journal of Development and Social Change, 8(2) (Khusus), 69–86.

<https://doi.org/10.20961/jodasc.v8i2.101078>

Wasiati, C. (2019). Mediasi dalam Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui Pendekatan Keadilan Restoratif. *Ganesha Law Review*, 1(2), 118–143. <https://doi.org/10.23887/glr.v1i2.21>

Weyasu, D. A. (2021). Kewenangan Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. *Lex Crimen*, 10(7), 86-96. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexcrimen/article/view/35001/32788>

Yory Fernando. (2020). Sejarah Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 28-36. <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1398>

Zulfa, E. A. (2019). Keadilan Restoratif di Indonesia (Studi Tentang Implementasi Keadilan Restoratif dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Anak). *UNDANG: Jurnal Hukum*, 2(2), 265–292. <https://doi.org/10.22437/ujh.2.2.227-254>

C. Undang – Undang

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). 1946.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842)

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3668)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235)

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5332)

Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606)

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasysaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6813)

D. Skripsi

Hanafi, J. (2024). *Keadilan Restoratif (Restorative Justice) Terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum dalam Sistem Peradilan Pidana Anak: Perbandingan Norma Sebelum dan Sesudah Diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak* [Skripsi, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, UNUSIA].

E. Website

Nurrahim, T. (2019). *2 Sanksi Dalam Tindak Pidana Anak*. Indonesia Baik.

Diakses pada 6 November 2025, dari

[https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas)

[anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20\(2,berumur%201](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas)

[5%20tahun%20ke%20atas\]\(https://indonesiabaik.id/motion_grafis/](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas)

[2-sanksi-dalam-tindak-pidana-](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas)

[anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20\(2,berumur%201](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas)

[5%20tahun%20ke%20atas.](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/2-sanksi-dalam-tindak-pidana-anak#:~:text=Dalam%20Pasal%2069%20ayat%20(2,berumur%2015%20tahun%20ke%20atas)

Zarkasi, M. F. (2021). *Pidana dengan Syarat sebagai Pidana Alternatif bagi*

Anak. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Diakses pada 5

November 2025, dari [https://www.ditjenpas.go.id/pidana-dengan-](https://www.ditjenpas.go.id/pidana-dengan-syarat-sebagai-pidana-alternatif-bagi-anak)

[syarat-sebagai-pidana-alternatif-bagi-anak.](https://www.ditjenpas.go.id/pidana-dengan-syarat-sebagai-pidana-alternatif-bagi-anak)

F. Sumber Lain

Wawancara, Pembimbing Kemasyarakatan, Balai Pemasyarakatan Kelas I

Surabaya, Surabaya, 02 Desember 2025 dan 12 Maret 2026.

Wawancara, Staf Senior, Balai Pemasyarakatan Kelas I Surabaya, Surabaya, 2

Desember 2025.